

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dari temuan riset mengenai topik penerapan teknik *Storytelling* dan media *Wayground* pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Al- Mujahidin II Banjarmasin, bisa dipahami bahwa:

1. Penerapan teknik *Storytelling* pada pembelajaran Akidah Akhlak di MI Al- Mujahidin II Banjarmasin. telah terlaksana dengan baik.

Guru melaksanakan pembelajaran melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penutup. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi melalui cerita yang relevan dengan materi Akidah Akhlak, yaitu kisah Qarun. Teknik *Storytelling* membantu Murid lebih fokus, aktif, dan mudah memahami nilai akhlak yang tercantum pada materi pembelajaran. Selanjutnya, teknik ini bisa mewujudkan proses belajar yang semakin efektif serta bersemangat.

2. Penggunaan media *Wayground* dalam pembelajaran Akidah Akhlak berjalan dengan baik dan mendukung proses pembelajaran.

Media *Wayground* digunakan sebagai media ilustrasi atau gambar atau penguatan materi dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan media tersebut menghasilkan anak-anak semakin bersemangat, aktif, serta termotivasi untuk terlibat saat proses belajar. *Wayground* juga mempermudah pendidik menyajikan evaluasi secara interaktif sehingga pembelajaran jadi semakin inovatif serta mampu mengikuti perkembangan teknologi pendidikan yang terus berkembang

pada era digital. Fokus riset memang mencakup penerapan teknik *Storytelling* dan media Wayground dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

3. Respon Murid terhadap penerapan teknik *Storytelling* dan media Wayground.

Respon Murid terhadap penerapan strategi *Storytelling* dan media Wayground menunjukkan tanggapan yang positif. Murid terlihat semakin bersemangat dalam menyimak proses belajar sebab isi pembelajaran yang disampaikan melalui cerita serta didukung oleh media Wayground yang interaktif.

B. Saran

Mengacu dari temuan riset, analisis, serta simpulan yang sudah dideskripsikan, penulis dapat menyampaikan sebagian rekomendasi yaitu:

1. Bagi kepala Sekolah

Diharapkan bisa terus membantu penerapan teknik pembelajaran inovatif dan penggunaan media digital dengan menyediakan sarana dan prasarana yang cukup, yakni jaringan internet, LCD/proyektor, serta fasilitas tambahan guna menunjang aktivitas belajar Akidah Akhlak.

2. Bagi Guru

Guru diupayakan bisa terus memfasilitasi keterampilan terkait menerapkan teknik *Storytelling* dan memanfaatkan media Wayground maupun media digital lainnya agar pembelajaran semakin menarik, interaktif, serta cocok dengan keperluan Murid dengan mengikuti pelatihan tentang *Storytelling*. Pendidik juga harus menyesuaikan penyampaian cerita dengan tingkat pemahaman peserta didik agar semua murid bisa mengikuti pembelajaran secara optimal.

3. Bagi Murid

Diharapkan Murid dapat lebih aktif mengikuti pembelajaran, memperhatikan cerita yang disampaikan guru, serta memanfaatkan media Wayground dengan baik agar pemahaman terhadap materi Akidah Akhlak semakin meningkat dan nilai-nilai akhlak bisa diaplikasikan pada lingkungannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan riset ini bisa menjadi acuan untuk riset berikutnya yang berkaitan dengan teknik *Storytelling*, media Wayground, maupun media pembelajaran digital lainnya untuk mata pembelajaran Akidah Akhlak dengan cakupan yang lebih luas.

C. Penutup

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Penulis mengakui jika karya ilmiah ini memiliki berbagai batasan, dalam hal penulisan serta penyusunan kalimat.

Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan serta wawasan penulis. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif sebagai masukan untuk penyempurnaan skripsi ini pada masa mendatang.